

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias krisan salah satu komoditas hortikultura yang cukup digemari di pasaran. Tanaman krisan memiliki prospek cukup bagus dalam perdagangan tanaman hias seiring dengan meningkatnya hasrat masyarakat tentang estetika (Widyawati,2019;Ermawati et al.,2012). Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) memiliki warna yang menarik dan bentuk bunga yang indah sehingga tanaman krisan menjadi salah satu tanaman hias yang cukup digemari di Indonesia.

Tanaman hias krisan dapat diproduksi menjadi bunga potong maupun bunga pot. Keindahan warna dan bentuk dari bunga krisan menjadi alasan bagi konsumen untuk membelinya. Produksi bunga krisan di Indonesia terus meningkat, menjadikannya salah satu komoditas unggulan florikultura. Pada tahun 2018, produksi bunga krisan mencapai 387,2 juta tangkai, naik 9,55% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun luas lahan panen menurun (BPS, 2019). Peningkatan ini menunjukkan efisiensi budidaya untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional. Bunga krisan juga menjadi komoditas ekspor utama dengan negara tujuan seperti Jepang dan Kuwait. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi diperlukan untuk mendukung daya saing Indonesia di pasar global.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat, produsen bunga krisan perlu meningkatkan hasil dan kualitas produksi. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan zat pengatur tumbuh (ZPT) seperti giberelin dan auksin. Penggunaan ZPT ini penting karena keduanya memberikan pengaruh pada pertumbuhan, kualitas, dan ketahanan tanaman krisan potong. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian giberelin dengan konsentrasi 400 ppm dapat meningkatkan panjang tangkai dan masa kesegaran bunga, sementara konsentrasi 600 ppm mampu menghasilkan bunga berkualitas (Anisah,2009). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan giberelin dan auksin dalam konsentrasi yang tepat dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bunga krisan potong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian ZPT Giberelin berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan potong?
2. Apakah pemberian ZPT Auksin berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh ZPT Giberelin terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong.
2. Mengetahui pengaruh ZPT Auksin terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong.

1.4 Manfaat

1. Penelitian tersebut dapat menambah referensi bagi para pelaku budidaya tanaman hias krisan terkait pengaruh pemberian ZPT Giberelin dan Auksin.
2. Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan dan sumber referensi pada penelitian berikutnya.